

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada perkembangan dunia saat ini, pendidikan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menjalani kehidupan. Dengan majunya pendidikan di Indonesia akan mencerdaskan anak bangsa dan menjadi faktor pendukung dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam ranah pendidikan. Salah satu usaha pemerintah yang sangat penting dan mendasar yaitu upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan pembukaan UUD 1945, yaitu mengupayakan terlaksananya secara sungguh-sungguh satu sistem pendidikan nasional.²

Selain usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga sangat mempengaruhi berjalannya perekonomian suatu bangsa. Hal tersebut tidak hanya dikarenakan pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas masyarakat, melainkan juga akan berpengaruh terhadap dinamika masyarakat. Pendidikan akan membuat sumber daya manusia lebih mudah mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila negara yang mempunyai penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.³

Pendidikan juga bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang atau investasi sumber daya manusia yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan

² T. Agustin, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Amandemen ke-4 no. 20 tahun 2003, (semarang : CV. Aneka ilmu, 2002), h. 29

³ Nanang Fattah, Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet- VI, 2012), h.

ekonomi suatu bangsa.⁴ Sehubungan dengan itu, adanya pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas pula. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu maka pasti dibutuhkan sebuah lembaga yang dapat menjadikan sumber daya manusia yang mampu bersaing dimasa yang akan datang.

Dengan begitu, demi mendukung berlangsungnya lembaga pendidikan yang berkualitas atau bermutu maka pemerintah memberikan program desentralisasi pendidikan berbasis manajemen sekolah yang nantinya pihak sekolah tersebutlah yang akan menentukan dan membuat kebijakan-kebijakan yang perlu untuk menunjang tercapainya efisiensi dan efektifitas manajemen sekolah tersebut. Adanya kebijakan desentralisasi ini membuat ada beberapa sekolah menjadi semena-mena dalam mengambil keputusan terutama dalam perihal pengelolaan keuangan dan hal tersebut menjadi kamufase di dalam masyarakat, dengan biaya pendidikan yang mahal akan membuat kualitas siswanya lebih baik atau tidak. Sehingga, desentralisasi ini sangat erat hubungannya dengan pengelolaan pembiayaan sekolah.⁵

Dalam konteks lembaga atau organisasi, sekolah setiap tahun menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang menunjukkan bagaimana perencanaan pendapatan dan penggunaan biaya untuk keperluan operasional sekolah. Penggunaan biaya tersebut menggambarkan pola pembiayaan dalam pendidikan. Dengan demikian pada semua tingkatan penyelenggaraan pendidikan pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk turut menjamin terlaksananya pendidikan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya.

⁴ Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 5

⁵ Ibid, h.9-10.

Disamping itu, kesadaran dari masyarakat dalam menanggung biaya pendidikan sangat penting ditekankan untuk menjamin terlaksananya pendidikan di sekolah, selain membuat Pemerintah Pelaksanaan Peraturan No. 19 Tahun 2005 membawa implikasi terhadap perlunya disusun standar pembiayaan yang meliputi standarisasi komponen biaya pendidikan yang meliputi biaya operasional, biaya investasi dan biaya personal.⁶

Oleh sebab itu, pembiayaan pendidikan menjadi hal yang penting dan seyogyanya pembiayaan pendidikan dikelola dengan baik agar menghasilkan sekolah yang berfasilitas lengkap sebagai pembelajarannya. Salah satunya adalah dengan bantuan pembiayaan pendidikan, yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dari 9 tahun yang sekarang sudah berada pada angka 12 Tahun.⁷

Adanya program dana BOS ini menuntut setiap sekolah agar dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap mutu pendidikan sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber pembelajaran. Pengelolaan dana BOS haruslah disesuaikan dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Dengan begitu, adanya dana BOS dari pemerintah ini perlu dikelola dengan

⁶ Sudarmono, "Pembiayaan Pendidikan", *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (Januari, 2021), h. 267.

⁷ Arwildayanto, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2017), h. 67.

baik dan secara efektif. Karena terkait keefektifan pengelolaan dana BOS ini ada yang mengatakan bahwa pada hasil penelitian Fitri menunjukkan bahwa masih ada juga sekolah yang kurang transparansi dan tidak melibatkan komite sekolah dalam merencanakan penggunaan dana BOS, masih ada sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS, audit Bawasda menemukan bahwa banyak sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan pengeluaran, berdasarkan informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa ada beberapa sekolah yang laporan pertanggungjawaban dana BOS ditolak dan dikembalikan, hal ini disebabkan oleh sistem pelaporannya yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.⁸

Dari pemaparan teori-teori di atas, adanya program dana BOS dari pemerintah ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan atau fasilitas sekolah salah satunya sarana dan prasarana. Maka dari itu, dengan pengelolaan dana BOS yang sesuai dengan perencanaan awal akan menjadikan pengelolaan yang sangat efektif. Untuk menghindari hal-hal ketidakefektifan, maka diperlukan pengelolaan yang baik, mulai dari tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban. Supaya dana BOS dari pemerintah bisa digunakan secara maksimal dan dengan hasil yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya pada kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang akan menunjang keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri. SD Islam Al-Huda ini merupakan salah satu sekolah yang berada

⁸ Fitri, Afrilliana, 2014, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi", Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 .

di bawah naungan Yayasan, yaitu Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda. Selain SD, di Yayasan ini juga terdapat jenjang pendidikan lainnya, ada juga SD yang berbasis Full Day, seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), hingga jenjang Universitas Terbuka (UT) yang semuanya terdapat di satu kawasan lingkungan. Untuk penelitian ini, penulis memfokuskan pada satu jenjang pendidikan di Yayasan tersebut, yaitu Sekolah Dasar yang tidak berbasis Full Day.

Melalui praobservasi pada Sekolah Dasar Islam Al-Huda tersebut banyak hal yang didapatkan bahwa setiap triwulan sekolah tersebut mendapatkan dana BOS yang merupakan bantuan dari pemerintah sehingga mampu membantu pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut yang dirasa akan menunjang kelengkapan fasilitas sekolah. Dari sini dapat dilihat hal yang menarik, salah satunya dalam pengelolaan dana BOS tersebut apakah berjalan sesuai dengan rencana dan target perencanaan yang akan menjadi pengukuran efektivitas program dana BOS tersebut karena dari beberapa hasil penelitian jurnal atau artikel diatas mengatakan bahwa masih ada beberapa sekolah yang tidak mengelola dana BOS secara efektif atau berjalan sesuai rencana.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Huda Kota Kediri. Karena mengingat begitu pentingnya keefektivan pengelolaan dana BOS dari pemerintah yang nantinya untuk menunjang pembangunan sarana dan prasarana pembelajaran yang mengarah kepada bagaimana perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dan dana BOS supaya mengetahui berjalan efektifkah pengelolaan dana BOS tersebut dan dapatkah meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

Dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab persoalan diatas peneliti mencoba melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri“**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Atau Penggunaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?
3. Bagaimana Pengawasan dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?
4. Apa saja dampak Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan serta menganalisis perencanaan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri
2. Mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan atau penggunaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri
3. Mendeskripsikan serta menganalisis pengawasan dan pelaporan

pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri

4. Mendeskripsikan serta menganalisis dampak efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah adanya manfaat teoritis dapat memberikan informasi tentang analisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Al-Huda. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam penerapan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terutama dalam hal menunjang kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran pada lingkup Sekolah Dasar Al-Huda Kota Kediri ataupun luar Sekolah Dasar lainnya untuk pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di masa yang akan datang.

2. Segi praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman keilmuan untuk mendapatkan deskripsi atau fakta yang nyata mengenai bagaimana keefektivitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.

- b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai

rujukan guna mengembangkan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang positif dalam kontribusi keilmuan dan bisa menjadi sebuah bahan bacaan atau referensi di perpustakaan kampus bagi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen (pengelolaan) dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.

E. Definisi Konsep

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kurniawan menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses

yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke lembaga pendidikan baik Negeri maupun Swasta dimana besaran dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan satuan biaya (unit cost) bantuan. BOS memberikan dana untuk membantu sekolah memenuhi biaya operasional sekolah.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau biasa disebut telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini bertemakan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada

di temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Rahmad Hidayat, 2019, dengan sebuah jurnal yang berjudul *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*. Jurnal ini diambil karena terdapat ketertarikan pada implementasi dan kesesuaian pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan terhadap peraturan pemerintah. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa SDN 44 Mande Kota Bima dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (JUKNIS BOS), Adapun factor pendukung dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) adalah seperti, Dukungan Pemerintah dengan memberikan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS dan sosialisasi tentang tata cara pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dari Dinas Pendidikan, Terjalannya bentuk kerjasama yang baik dari pihak pengelola dana BOS, Komite Sekolah dan para Guru, Pemerintah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota bima). Sedangkan, faktor penghambat, Adapun factor penghambat dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah

(BOS), yaitu seperti waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan, anggaran yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan sekolah.

2. Yogi Trisaputra, 2013, dengan sebuah skripsi yang berjudul *Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Untuk Peningkatan Kualitas Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Kuala Trang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)*. Penelitian ini dianggap relevan karena mempunyai tujuan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan dana BOS sebagai peningkatan kualitas sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian skripsi ini bahwa pengelolaan dana BOS harus dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterbitkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2011 untuk tahun anggaran 2012, dan Bahwa dengan adanya pemanfaatan dana BOS menimbulkan pengaruh yang sangat penting (urgent) terhadap Hasil belajar siswa dan peningkatan kualitas sekolah hal ini tercermin dari peningkatan nilai prestasi akademik dan prestasi Non Akademik siswa-siswi SD Negeri Kuala Trang.
3. Barsani Bs, 2018, dengan sebuah penelitian yang menjadi jurnal berjudul *Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan*

Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah Di Smp Negeri 3 Makassar.

Pada penelitian ini dirasa relevan karena berkaitan dengan pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler hingga Perbaikan dan perawatan sarana prasarana sekolah, dan Langgan Daya dan Jasa yang dapat meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah di SMP Negeri 3 Makassar”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kualitatif dengan menggunakan uraian/deskripsi, yang dilengkapi dengan tabel persentase. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data di jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan anggaran pada beberapa sub pembiayaan yang berkaitan dengan peningkatan fasilitas di SMP Negeri 3 Makassar.

4. Karnila, 2021, dengan sebuah skripsi yang berjudul *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sdn 118279 Sapil-Pil Ii Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, komite sekolah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berdasarkan pada data realisasi dana bantuan operasional sekolah. Hasil analisis yaitu: 1) pengelolaan dana

BOS diawali dengan penyusunan RKAS yang dilaksanakan dengan rapat antara kepala sekolah, bendahara, guru dan komite, 2) pelaksanaan dana BOS sudah memenuhi standar dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2020, 3) pelaporan dana BOS dibuat setiap tahap dan akhir periode dana BOS untuk dilaporkan ke Tim BOS Kabupaten dan Kementrian yang dikirim lewat email, 4) faktor yang menghambat pengelolaan yaitu keterlambatan penyaluran dana BOS dari pihak pusat ke sekolah, 5) upaya yang dilakukan sekolah dalam menangani hambatan yang terjadi ialah dengan memaksimalkan dana kepada kebutuhan yang paling penting seperti pengadaan buku pelajaran siswa, pembelian alat tulis kantor, dan gaji guru. Temuan studi kasus ini dapat dianggap penting bagi stakeholder sekolah dan masyarakat sebagai pengawasan pengelolaan keuangan sekolah yang memungkinkan penyimpangan atau penyalahgunaan keuangan sekolah.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/ Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Ilmiah, Rahmad Hidayat, 2019	Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana	Pada penelitian ini berfokus kepada implementasi dan kesesuaian pengelolaan dana BOS serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana BOS.

2.	Skripsi, Yogi Trisaputra, 2013	Penggunaan Dana BOS untuk sekolah	Dalam penelitian skripsi ini berfokus kepada analisis penggunaan dana BOS dalam meningkatkan kualitas sekolah
3.	Jurnal Ilmiah, Barsani Bs, 2018	Penggunaan Dana BOS dalam meningkatkan kelengkapan fasilitas sekolah	Pada penelitian ini hanya berfokus kepada penganalisan pengelolaan dana BOS terhadap semua kebutuh sekolah, seperti Pengadaan buku teks pelajaran, buku bacaan, buku pengayaan dan buku refrensi, Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler, Perbaikan dan perawatan sarana prasarana sekolah, dan Lngganan Daya dan Jasa.
4.	Skripsi, Karnila, 2021	Pengelolaan dana BOS untuk sekolah	Dalam penelitian ini hanya berfokus kepada penganalisan pengelolaan dana bos secara rinci.

Sedangkan pada penelitian ini, penulis berfokus kepada pembahasan keefektivitasan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri.